

# ANALISIS PENGARUH KOMPOSISI WARNA PADA APLIKASI SMARTPHONE TERHADAP KEADAAN PSIKOLOGIS PENGGUNA

Ratna Permatasari. E-mail: [aratna8927@gmail.com](mailto:aratna8927@gmail.com)  
Institut Bisnis dan Multimedia ASMI  
Imam Jayadi. E-mail: [jayadiimam21@gmail.com](mailto:jayadiimam21@gmail.com)  
Institut Bisnis dan Multimedia ASMI

## Abstract

*Smartphones have become one of most important things for everyone in the 21st century to have. With the development of smartphones, applications of smartphones especially Instagram and facebook are also developed. The purpose of this research was to determine the effect of color composition on smartphone applications on its users, to determine the development of smartphones from time to time as well as the color development of smartphone applications. This research uses qualitative methods, namely some data collecting techniques that can help writer to get concrete data. Data collecting techniques used were interviews, questionnaires and library research. The conclusion of this research is the color composition of smartphone applications can affect the psychological state of users and technological developments on smartphones that significantly influence the color development of smartphone applications.*

*Keywords: Graphic Design, Color Psychology, Smartphone.*

## Abstrak

Smartphone sudah menjadi salah satu benda yang penting untuk dimiliki oleh setiap orang pada abad 21 ini. Dengan berkembangnya smartphone, berkembang pula aplikasi pada smartphone tersebut khususnya Instagram dan facebook. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh komposisi warna pada aplikasi smartphone terhadap penggunanya, untuk mengetahui perkembangan smartphone dari masa ke masa serta perkembangan warna pada aplikasi smartphone. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu beberapa teknik pengumpulan data yang dapat membantu penulis untuk mendapatkan data yang kongkrit. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, kuisioner dan penelitian pustaka. Kesimpulan penelitian ini adalah komposisi warna pada aplikasi smartphone dapat mempengaruhi keadaan psikologis pengguna dan perkembangan teknologi pada smartphone yang signifikan mempengaruhi perkembangan warna pada aplikasi smartphone.

Kata kunci: Desain Grafis, Psikologi Warna, Smartphon

## Pendahuluan

Dewasa ini perkembangan *smartphone* sangat berkembang pesat, pengguna *smartphone* telah merambah ke seluruh penjuru dunia dan seluruh kalangan baik kalangan menengah kebawah ataupun kalangan menengah ke atas. Di zaman sekarang ini manusia



seolah tidak dapat dipisahkan lagi dengan teknologi yang satu ini karena sangat memudahkan penggunaannya untuk menjalankan aktifitas sehari-hari.

Kemudahan yang diberikan oleh *smartphone* membuat penggunaannya semakin candu terhadap teknologi yang satu ini. Salah satu faktor penyebab kecanduan *smartphone* adalah unsur warna yang terdapat pada aplikasi *smartphone*. Unsur warna pada aplikasi *smartphone* sangat berpengaruh terhadap sisi psikologis penggunaannya, karena warna dapat mempengaruhi *mood* dan tingkah laku manusia. Warna itu sendiri bukanlah sesuatu yang sederhana, karena didalamnya terdapat banyak faktor yang harus diperhitungkan seperti gradasi warna, saturasi, kecerahan warna dan lain sebagainya. Persepsi manusia mengenai warna juga dipengaruhi oleh berbagai faktor, dan warna yang sama dapat menimbulkan interpretasi yang berbeda pada situasi yang berbeda pula.

Ada kurang lebih tujuh juta variasi warna yang berbeda satu sama lain yang bisa ditangkap oleh mata manusia. Secara umum dapat dikelompokkan sebagai **warna netral** – yaitu warna yang bukan lagi merupakan warna primer atau sekunder, dan tidak lagi memiliki kemurnian warna. Contohnya *yellow green*, *orange red* dan *blue purple*. Berikutnya adalah warna kontras – yaitu merupakan warna yang berlawanan dengan warna lainnya. Misalnya hitam dengan putih, merah dengan hijau, dan biru dengan ungu.

Secara umum, terlepas dari berbagai pengelompokan warna yang ada. Pengaruh warna terhadap psikologi manusia menurut **Karina** dalam bukunya “*color therapy*” adalah sebagai berikut, warna dapat menimbulkan daya tarik yang membuat manusia semakin bergairah akan suatu hal. Misalnya warna merah jambu yang dinyatakan berhubungan dengan hal-hal yang romantis dan cinta juga kasih sayang; permainan pada warna dapat mempengaruhi emosi seseorang. Misalnya warna biru dapat memberikan pengaruh ketenangan, memperkuat konsentrasi dan kegembiraan; warna yang tepat dapat membangkitkan energi untuk seseorang menjadi lebih aktif dalam setiap kegiatannya; warna dapat menjadi alat bantu komunikasi non verbal yang dapat mengungkapkan pesan yang mudsah disera maknanya secara instan.

Oleh sebab itu penulis memilih untuk mengangkat judul penelitian “Analisis Pengaruh Komposisi Warna Pada Aplikasi Smartphone terhadap Kondisi Psikologis Pengguna”. Penulis melihat di lingkungan masyarakat sekitar, terutama pada mereka yang lahir pada era generasi Y dan generasi Z.

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dimana penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah sering digunakan dan dilaksanakan oleh kelompok peneliti dalam bidang ilmu sosial, termasuk juga ilmu Pendidikan. Sejumlah alasan juga dikemukakan yang intinya bahwa penelitian kualitatif memperkaya hasil penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada penelitian ini, penulis membuat suatu gambaran kompleks, melalui kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami.

Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, penulis adalah instrument kunci. Oleh karena itu penulis harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai.

Hakikat penelitian kualitatif adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya, mendekati atau berinteraksi dengan orang-orang yang berhubungan dengan fokus penelitian dengan tujuan mencoba memahami, menggali pandangan dan pengalaman mereka untuk mendapat informasi atau data yang diperlukan.

## Hasil dan Pembahasan

### *Objek Penelitian*

Pada penelitian ini, penulis meneliti dua aplikasi yang terkenal dikalangan pengguna *smartphone* yaitu aplikasi Instagram dan Facebook. Peneliti memilih mengangkat dua aplikasi ini sebagai objek penelitian karena dua aplikasi ini banyak diminati oleh para pengguna *smartphone* akhir-akhir ini. Berikut adalah deskripsi dari masing-masing aplikasi: (1) Instagram, Nama Instagram berasal dari keseluruhan fungsi aplikasi ini. Kata "insta" berasal dari kata "instan", seperti kamera polaroid di dalam tampilannya. Sedangkan untuk kata "gram" berasal dari kata "telegram" yang cara kerjanya untuk mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat. Sama halnya dengan Instagram yang dapat mengunggah foto dengan jaringan internet, sehingga informasi yang ingin disampaikan dapat diterima dengan cepat. Oleh karena itu Instagram merupakan gabungan dari kata instan dan telegram.

Instagram juga disebut IG atau Insta adalah sebuah aplikasi berbagi foto dan video yang memungkinkan pengguna mengambil foto, mengambil foto, menerapkan *filter digital*, dan membagikannya ke berbagai jejaring sosial, termasuk milik Instagram sendiri. Satu fitur yang unik di Instagram adalah memotong foto menjadi bentuk persegi, sehingga terlihat seperti hasil kamera kodak instamatic dan polaroid. Hal ini berbeda dengan rasio aspek 4:3 atau 16:9 yang umum digunakan oleh kamera pada peranti bergerak.

(2) Facebook, Facebook, Inc. adalah sebuah layanan jejaring sosial berkantor pusat di Menlo Park, California, Amerika Serikat yang diluncurkan pada bulan februari 2004. Hingga September 2012, facebook memiliki lebih dari satu miliar pengguna aktif, lebih dari separuhnya menggunakan *smartphone*. Pengguna harus mendaftar sebelum menggunakan situs ini. Setelah itu pengguna dapat membuat profil pribadi, menambahkan pengguna lain sebagai teman dan bertukar pesan, termasuk pemberitahuan otomatis ketika mereka memperbarui profilnya. Selain itu, pengguna dapat bergabung dengan grup pengguna dengan ketertarikan yang sama, diurutkan berdasarkan tempat kerja, sekolah atau perguruan tinggi, atau ciri khas lainnya dan mengelompokan teman-teman mereka kedalam daftar seperti "rekan kerja" atau "teman dekat".

Facebook didirikan oleh Mark Zuckerberg bersama teman sekamarnya dan sesama mahasiswa Universitas Harvard, Eduardo Saverin, Andrew McCollum, Dustin Moskovitz, dan Chris Hughes. Keanggotaan situs web ini awalnya terbatas untuk mahasiswa Harvard saja, kemudian diperluas ke perguruan tinggi lain di Boston, Ivy League, dan Universitas Stanford. Situs ini secara perlahan membuka diri kepada universitas lain sebelum dibuka untuk siswa sekolah menengah atas dan akhirnya untuk setiap orang yang berusia minimal 13 tahun, meski begitu menurut survey *Consumer Reports* bulan Mei 2011, ada 7,5 juta anak dibawah 13 tahun yang memiliki akun facebook dan 5 juta lainnya dibawah 10 tahun, sehingga melanggar persyaratan layanan situs ini.

### *Analisis Pengaruh Warna Terhadap Keadaan Psikologis Pengguna Aplikasi Smartphone Khususnya Instagram dan Facebook*

Berikut adalah analisis dari permasalahan tersebut berdasarkan dengan data yang telah diperoleh penulis :

Pertanyaan wawancara 1 : Apakah anda memeriksa *smartphone* anda saat bangun tidur? Hampir semua responden yang diwawancarai penulis memiliki kebiasaan untuk memeriksa *smartphone* mereka pertama kali saat bangun tidur, hal ini sudah menjadi kebiasaan dan menandakan bahwa mereka sudah kecanduan untuk menggunakan *smartphone* setiap harinya, hal ini dapat dikarenakan pengaruh warna pada aplikasi *smartphone* yang sangat menarik perhatian mereka sehingga mereka melihat *smartphone* mereka tepat setelah mereka bangun tidur, hal ini bukanlah hal yang baik untuk dilakukan, ini menunjukkan bahwa kondisi psikologis responden sudah ketergantungan dengan *smartphone*.



Pertanyaan Kuisisioner 1 : Seberapa penting warna pada aplikasi *smartphone* bagi anda? 49,2% responden menyatakan warna pada aplikasi *smartphone* sangat penting, 47,5% responden menyatakan biasa saja sedangkan sisanya menyatakan tidak penting. Berdasarkan hasil kuisisioner dari 122 responden yang disebarakan oleh penulis maka dapat dinyatakan bahwa keberadaan warna pada aplikasi *smartphone* pada generasi Y dan generasi Z adalah sangat penting.

Pertanyaan Kuisisioner 2 : Apakah anda langsung membuka pemberitahuan yang muncul pada aplikasi *smartphone* anda? 43,4% responden menyatakan langsung membuka pemberitahuan yang muncul pada aplikasi *smartphone*, sedangkan 32,8% menyatakan tidak langsung membuka dan 23,8% menyatakan langsung membuka. Hal ini menyatakan bahwa kebanyakan responden langsung berkeinginan untuk membuka pemberitahuan yang muncul pada aplikasi *smartphone* mereka, kebanyakan aplikasi pada *smartphone* adalah berwarna merah, warna merah sengaja diberikan untuk menarik mata pengguna agar supaya pengguna membuka pemberitahuan langsung saat pengguna melihatnya.

Pertanyaan kuisisioner 3 : Apakah komposisi warna pada logo Instagram menarik perhatian anda? 37,7% responden menyatakan warna pada logo Instagram menarik perhatian mereka, 32% menyatakan mungkin menarik perhatian mereka sedangkan sisanya menyatakan tidak menarik perhatian mereka. Logo Instagram yang baru sangat menarik perhatian dengan komposisi warna-warna yang hangat dan menarik perhatian.

Pertanyaan kuisisioner 4 : Apakah komposisi warna pada logo facebook menarik perhatian anda? 24,6% responden menyatakan komposisi warna pada logo facebook menarik, 36,9% menyatakan mungkin menarik dan 38,5% menyatakan tidak menarik. Berdasarkan persentase tersebut diatas, kebanyakan responden menyatakan bahwa komposisi warna pada facebook tidak menarik.

Pertanyaan kuisisioner 5 : Apakah komposisi warna pada tampilan Instagram menarik perhatian anda? 38,5% responden menyatakan komposisi warna pada tampilan Instagram menarik perhatian mereka, 35,2% responden menyatakan komposisi warna pada tampilan Instagram mungkin menarik perhatian mereka dan sisanya menyatakan tidak menarik perhatian mereka. Hal ini menandakan bahwa tampilan Instagram menarik perhatian dari kebanyakan generasi Z dan generasi Y.

Pertanyaan kuisisioner 6 : Apakah komposisi warna pada tampilan facebook menarik perhatian anda? komposisi warna pada tampilan facebook tidak menarik perhatian dari 41% responden, 36,9% menyatakan mungkin menarik perhatian dan 22,1% menyatakan menarik perhatian mereka. Hal ini menandakan bahwa dominasi responden menyatakan komposisi warna pada tampilan facebook tidak menarik perhatian generasi Y dan generasi Z.

Pertanyaan kuisisioner 7 : Berapa jam per hari anda mengakses Instagram? 41% responden mengakses Instagram kurang dari 1 jam, sedangkan 40,2% responden mengakses Instagram 1 sampai 4 jam per hari dan yang lainnya lebih dari 4 jam per hari. Hal ini menandakan bahwa responden yang mengakses Instagram 1 sampai 4 jam dan lebih dari 4 jam per hari terindikasi kecanduan Instagram.

Pertanyaan kuisisioner 8 : Berapa jam per hari anda mengakses facebook? 68% responden menyatakan mereka mengakses facebook kurang dari 1 jam per hari, 21,3% responden menyatakan 1 sampai 4 jam per hari sedangkan 10,7% responden menyatakan lebih dari 4 jam per hari, hal ini menandakan bahwa kebanyakan dari generasi Y dan generasi Z tidak terlalu sering mengakses facebook sedangkan yang lainnya terindikasi kecanduan facebook karena mengakses facebook 1 sampai 4 jam per hari dan lebih dari 4 jam per hari.

#### *Analisis Perkembangan Smartphone dari Masa ke Masa*

Berikut adalah analisis permasalahan tersebut berdasarkan dengan data yang telah diperoleh penulis :

Pertanyaan wawancara 2 : Bagaimana menurut anda perkembangan *smartphone* dari masa ke masa? Perkembangan *smartphone* dari masa ke masa sangat berkembang pesat, semakin canggih dan semakin memudahkan pengguna untuk menggunakan *smartphone*. 4 dari 6 responden adalah pengguna *smartphone* aktif sehingga sangat mengetahui perkembangan *smartphone* dari masa ke masa. Contoh perkembangan *smartphone* yang sangat pesat menurut responden-responden tersebut adalah sebagai berikut : menurut responden 1 perkembangan teknologi memudahkannya untuk melakukan pekerjaannya seperti transfer uang, berhubungan dengan klien dan navigasi. Menurut responden 2 perkembangan *smartphone* semakin canggih terutama dalam perkembangan *hardware* seperti penambahan RAM dan kamera yang semakin bagus kualitasnya. Menurut responden 6 *smartphone* terdapat banyak perubahan seperti perubahan dari penggunaan *keypad* menjadi *touchscreen*.

Pertanyaan wawancara 3 : Apakah teknologi yang berkembang pada *smartphone* berpengaruh terhadap perkembangan aplikasi *smartphone*? perkembangan teknologi pada *smartphone* sangat berpengaruh terhadap perkembangan aplikasi *smartphone*. Seluruh responden yang diwawancarai oleh penulis sependapat mengenai hal tersebut. Perkembangan teknologi pada *smartphone* mempengaruhi fitur-fitur yang disesuaikan oleh *developer* aplikasi *smartphone*.

Pertanyaan kuisioner 9 : Apakah sistem operasi yang anda gunakan pada *smartphone* anda? hampir seluruh responden menggunakan sistem operasi Android dibandingkan dengan iOS yang hanya 11,5%.

#### *Analisis Perkembangan Warna pada Aplikasi Smartphone Khususnya Instagram dan Facebook*

Berikut adalah analisis dari permasalahan tersebut berdasarkan dengan data yang telah diperoleh penulis:

Pertanyaan wawancara 4 : Bagaimana menurut anda perkembangan warna pada logo dan tampilan Instagram? perkembangan warna pada Instagram sangat signifikan, jelas dan sangat menarik perhatian pengguna untuk selalu menggunakan Instagram, hal ini berdampak pada kondisi psikologis responden 6 yang membuatnya selalu ingin segera membuka pemberitahuan saat mendapatkannya karena warna pada pemberitahuan Instagram sangat menarik perhatiannya. Hampir seluruh responden yang diwawancarai oleh penulis menyatakan bahwa mereka menyadari perkembangan warna pada Instagram yang sangat signifikan dan jelas.

Pertanyaan Wawancara 5 : Bagaimana menurut anda perkembangan warna pada logo dan tampilan facebook? perkembangan warna pada facebook tidak terlalu signifikan dan banyak seperti Instagram, facebook hanya mengembangkan tampilan logonya yang berubah menjadi lebih cerah, 50% dari responden yang diwawancarai oleh penulis bahkan tidak mengetahui adanya perkembangan warna pada facebook.

Pertanyaan wawancara 6 : Apakah anda menyadari adanya perubahan logo pada Instagram? perubahan yang signifikan yang terjadi pada logo Instagram yang awalnya adalah kamera dengan dominasi warna coklat, namun setelah Instagram berpindah tangan ke Mark Zuckerberg logo Instagram berubah menjadi sangat menarik perhatian dengan warna-warna yang cerah dan dengan desain kamera yang berbeda. Logo baru pada Instagram lebih terkesan modern dan hangat.

Pertanyaan wawancara 7 : apakah anda menyadari adanya perubahan logo pada facebook? 50% dari responden yang diwawancarai penulis menyadari adanya perubahan walaupun perubahan tersebut tidak signifikan, hanya terjadi perubahan kecil pada warna yang awalnya berwarna biru tua menjadi biru muda. Sedangkan 50% dari responden yang diwawancarai penulis tidak menyadari adanya perubahan pada logo facebook.



Pertanyaan kuisisioner 10 : Apakah warna berpengaruh terhadap tampilan aplikasi *smartphone* yang anda gunakan? 63,9% responden menyatakan warna berpengaruh terhadap tampilan aplikasi *smartphone*, 22,1% menyatakan mungkin berpengaruh dan sisanya menyatakan tidak berpengaruh. Dari persentase tersebut didapatkan bahwa warna berpengaruh terhadap aplikasi *smartphone* terutama pada generasi Y dan generasi Z.

## Kesimpulan dan Saran

### *Kesimpulan*

Berdasarkan hasil analisis penulis dapat disimpulkan bahwa warna pada aplikasi *smartphone* sangat penting bagi responden, terutama komposisi warna pada logo dan tampilan pada aplikasi Instagram yang sangat menarik perhatian. Kombinasi yang sangat menarik pada Instagram membuat para responden menghabiskan waktu lebih sering untuk mengakses Instagram dibandingkan facebook, hal ini menandakan bahwa perpaduan komposisi warna pada Instagram dan facebook mempengaruhi keadaan psikologis pengguna yang selalu ingin membuka Instagram lebih sering karena komposisi warna pada Instagram lebih menarik dibandingkan komposisi warna pada facebook. Hal ini juga berkaitan dengan kebiasaan responden yang memeriksa *smartphone* mereka saat bangun tidur, ini adalah salah satu tanda kecanduan *smartphone* yang salah satu penyebabnya adalah komposisi warna pada *smartphone* karena kebanyakan responden mengatakan bahwa warna adalah salah satu komponen yang sangat penting yang ada pada *smartphone*.

Perkembangan *smartphone* dari masa ke masa sangat berkembang pesat dan teknologinya semakin canggih juga semakin memudahkan pengguna untuk melakukan aktifitas sehari-harinya misalnya, mentrasfer uang, berhubungan dengan klien dan navigasi. Bukan hanya pada *software*, *smartphone* juga berkembang pesat pada *hardware*nya misalnya perkembangan *keypad* menjadi *touchscreen*, perkembangan kamera, dan juga RAM. Perkembangan teknologi pada *smartphone* sangat berpengaruh terhadap perkembangan aplikasi *smartphone*, seluruh responden yang diwawancarai penulis sependapat mengenai hal tersebut. Perkembangan teknologi pada *smartphone* juga mempengaruhi fitur-fitur yang disesuaikan oleh *developer* aplikasi *smartphone*. Perkembangan juga terjadi pada sistem operasi *smartphone*, *developer* sistem operasi *smartphone* terus meningkatkan perkembangan sistem operasi mereka dan meluncurkan banyak versi terbaru. ada 2 sistem operasi yang sangat terkenal dikalangan responden yaitu Android dan iOS, responden yang diteliti oleh penulis kebanyakan menggunakan android dibandingkan dengan iOS.

perkembangan warna pada aplikasi *smartphone* sangat berkembang pesat terutama pada Instagram, hal yang paling terlihat jelas perubahannya adalah logo pada Instagram itu sendiri. Instagram juga merubah tampilan pada aplikasinya sehingga lebih menarik perhatian pengguna. Sedangkan pada facebook perkembangan warna tidak terlalu signifikan dan banyak seperti Instagram, facebook hanya mengembangkan tampilan logonya yang berubah menjadi lebih cerah. Perkembangan warna pada aplikasi *smartphone* dianggap sangat berpengaruh terhadap tampilan aplikasi *smartphone*, warna adalah salah satu faktor yang menjadi ukuran apakah aplikasi tersebut menarik atau tidak menarik.

### *Saran*

Dari hasil penelitian ditemukan beberapa masalah pada setiap rumusan masalah yang diangkat oleh penulis, sehingga penulis mengajukan beberapa saran guna untuk menyelesaikan masalah tersebut :

Terjadi kecanduan, hal ini dapat berdampak buruk bagi para pengguna *smartphone* sehingga dapat mempengaruhi aktifitas bahkan kesehatan, salah satu faktor pemicu kecanduan *smartphone* adalah komposisi warna pada aplikasi *smartphone*. Merubah tampilan *smartphone* menjadi *grayscale* adalah salah satu cara yang dapat digunakan untuk

mengurangi pengaruh warna tersebut, karena warna sangat menarik perhatian dan dengan merubah layar *smartphone* menjadi abu-abu maka daya tarik warna tersebut akan hilang dan tidak menarik lagi.

Terjadi perkembangan yang sangat pesat pada *smartphone*, dimana hal ini dapat menyebabkan pengguna *smartphone* menjadi konsumtif terhadap *smartphone-smartphone* baru yang memiliki teknologi terbaru. Sehingga pengguna tertarik untuk membeli *smartphone* baru walaupun *smartphone* mereka masih layak pakai, hal ini terjadi di kalangan teman-teman penulis yang penulis kenal. Agar hal ini tidak terjadi, ada baiknya untuk menahan diri agar tidak menjadi pribadi yang konsumtif, karena menjadi konsumtif dapat menyebabkan pengguna menjadi boros.

Terjadi perkembangan pesat pada warna aplikasi Instagram, hal ini membuat pengguna ingin selalu mengakses aplikasi tersebut, ada baiknya jika pengguna meng-*uninstall* aplikasi tersebut seminggu dalam sebulan sehingga akan meminimalisir waktu yang terbuang akibat terlalu banyak mengakses aplikasi tersebut.

### Daftar Pustaka

- Budiwirman. (2016). **Seni Grafis dan Perkembangannya ke Desain Grafis**. UNP Press
- Gunawan, Agnes Paulina. (2012). **Peranan Warna Dalam Karya Fotografi**. Binus University
- Ilham, Saga Tanjung. (2017). **Implementasi Warna Tata Artistik Sebagai Pendukung Karakter Tokoh Pada Film Fiksi “Dalam Bis**. Institut Seni Indonesia Yogyakarta
- Kholifah, Lifah, (2016). **Perancangan Stationary Set Swadhcourse**. Institut Bisnis dan Multimedia Asmi
- Marsya, IH, Anggraita, AW, (2016). **Studi Pengaruh Warna Pada Interior Terhadap Psikologis Penggunanya, Studi Kasus Pada Transfusi Darah Kota X**. Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Meilani, (2013). **Penerapan Lingkaran Warna Dalam Berbusana**. Binus University.
- Monica, Christina Luzar, Laura (2011). **Efek Warna Dalam Dunia Desain Dan Periklanan**. Binus University.
- Mulyanto, Agus. (2009). **Sistem Informasi konsep & Aplikasi**. Pustaka Pelajar.
- Nugroho, Sarwo. (2015). **Manajemen Warna dan Desain**. Penerbit Andi.
- Rahayu, Adhifah, (2012). **Peran Warna Dalam Arsitektur Sebagai Salah Satu Kebutuhan Manusia**. Universitas Indonesia.
- Sugiyono. (2009) **Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D**. Alfabeta.
- Yogananti, Auria Farantika, (2015). **Pengaruh Psikologi Warna Dalam Website**. Universitas Dian Nuswantoro Semarang.